

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

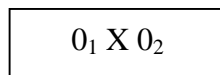
Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian. Dalam metode penelitian dijelaskan tentang urutan suatu penelitian yang dilakukan yaitu dengan teknik dan prosedur bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Hal terpenting yang perlu diperhatikan bagi seorang peneliti adalah pada ketepatan penggunaan metode yang sesuai dengan objek penelitian dan tujuan yang ingin dicapai. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen.

Sebagaimana dikemukakan oleh Kartono (dalam Suprpto, 2007:75),

“Metode eksperimen adalah metode percobaan dan observasi sistematis dalam suatu situasi khusus, dimana gejala-gejala yang diamati itu begitu disederhanakan, yaitu hanya beberapa faktor saja yang diamati, sehingga penelitian bisa mengatasi seluruh proses eksperimennya”.

Tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menilai pengaruh dari suatu perlakuan/*treatment* pendidikan terhadap tingkah laku individu atau menguji hipotesis tentang ada-tidaknya pengaruh dari perlakuan yang diberikan. Melalui penelitian eksperimen ini, peneliti ingin mengetahui bahwa penggunaan pendekatan *client centered* dapat meningkatkan konsep diri siswa.

Terdapat bermacam-macam desain dari penelitian baik yang termasuk *Pre-Experimental*, *True-Experimental Design*, dan *Quasi-Experimental*. Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-eksperimental Design (One group Pretest-Posttes Design)* karena penelitian ini tanpa menggunakan kelompok kontrol (dalam Arikunto, 2002:78)



Gambar 3.1. Pola kelompok *pre test* dan *post test*

Keterangan :

- $O_1$  : *Pre test* (pengukuran/pertama, bagaimana konsep diri pada siswa sebelum diberi layanan pendekatan *client centered* dengan menggunakan bentuk skala likert).
- X : Perlakuan (pelaksanaan layanan pendekatan *client centered* pada siswa kelas VIII H di MTs Negeri Kedondong).
- $O_2$  : *Post test*/kondisi setelah perlakuan (pengukuran/observasi kedua, bagaimana konsep diri siswa setelah diberi layanan pendekatan *client centered* dengan skala yang sama dengan pengukuran yang pertama).

Untuk memperjelas eksperimen dalam penelitian ini disajikan tahap-tahap rancangan eksperimen yaitu :

1. Melakukan *Pre-test* adalah pemberian tes pertama kepada siswa sebelum diadakan perlakuan yaitu layanan pendekatan *client centered* sehingga diperoleh hasil siswa yang memiliki konsep diri yang negatif.
2. Memberikan perlakuan (*treatment*) adalah pemberian perlakuan yaitu layanan pendekatan *client centered*.

3. Melakukan *Post-test* sesudah pemberian layanan pendekatan *client centered* dengan tujuan untuk mengetahui kondisi dan hasil apakah *client centered* efektif untuk meningkatkan konsep diri siswa yang negatif.
4. Proses analisis data, yaitu dengan menggunakan Uji wilcoxon dengan bantuan program SPSS.

## **B. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan sumber data untuk menjawab masalah. Penelitian subyek ini disesuaikan dengan keberadaan masalah dalam penelitian. Selain itu jenis data yang ingin dikumpulkan juga harus disesuaikan dengan masalah dalam penelitian.

Yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa dari kelas VIII.H MTs Negeri Kedondong yang memiliki konsep diri berjumlah 3 siswa. Alasan peneliti menggunakan subyek penelitian adalah karena penelitian ini merupakan aplikasi untuk meningkatkan konsep diri siswa yang masih negatif dengan menggunakan pendekatan *client centered* dan hasil dari proses pendekatan *client centered* ini tidak dapat digeneralisasikan antara subyek yang satu dan tidak dapat mewakili subyek yang lain karena setiap individu berbeda. Berdasarkan hasil penyebaran skala konsep diri, dari 41 siswa diperoleh 3 siswa yang teridentifikasi memiliki konsep diri yang negatif. Berikut ini data subjek penelitian yang memiliki konsep diri yang negatif :

| No. | Nama Siswa      | Skor | Klasifikasi Skor |
|-----|-----------------|------|------------------|
| 1.  | Tangkas Wijaya  | 68   | Negatif          |
| 2.  | Anggi Pria Tama | 69   | Negatif          |
| 3.  | Mediansyah      | 68   | Negatif          |

Tabel 3.1. Data Siswa yang Memiliki Konsep diri yang Negatif

## C. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel penelitian

Variabel merupakan salah satu komponen penting dalam suatu penelitian, karena memahami dan menganalisis setiap variabel membutuhkan kelincahan berpikir bagi peneliti. Artinya jika penetapan variabel berjalan baik maka penelitian pun akan berjalan baik.

Arikunto (2006: 118) menyatakan variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Jadi variabel merupakan suatu objek penelitian. Objek penelitian tersebut menjadi titik perhatian dan pengamatan suatu penelitian. Peneliti membutuhkan ketelitian dalam menentukan variabel yang akan diukur atau diteliti.

Dalam penelitian yang berjudul “penggunaan pendekatan *client centered* dalam meningkatkan konsep diri yang negatif pada siswa kelas VIII.H MTs Negeri Kedondong Tahun Pelajaran 2011/2012” maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah : konsep diri. Penggunaan variabel ini adalah untuk mengetahui suatu keadaan tertentu agar mendapatkan suatu dampak/akibat dari eksperimen. Dalam penelitian ini,

perlakuan yang diberikan adalah layanan pendekatan *client centered* untuk mendapatkan peningkatan pada individu, yaitu meningkatnya konsep diri pada individu atau siswa.

## **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah bentuk mendefinisikan secara operasional suatu konsep sehingga dapat diukur, dicapai dengan melihat pada dimensi tingkah laku atau properti yang ditunjukkan oleh konsep, dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang dapat diamati dan dapat diukur. Definisi operasional berisi pengertian variabel yang akan dikembangkan. Dalam penelitian ini terdapat variabel yaitu konsep diri.

Konsep diri adalah cara pandang atau persepsi individu terhadap dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain.

Berdasarkan definisi operasional di atas maka indikator yang digunakan adalah Percaya diri, merasa setara dengan orang lain, Memahami dirinya (kelebihan dan kekurangan yang ia miliki), dapat menyikapi kegagalan, tidak bersifat hiperkritis dan bersikap optimis.

## **D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh di lapangan melalui skala penilaian yang juga dilengkapi dan didukung oleh hasil wawancara serta observasi di lapangan. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sesuai dengan subjek penelitian.

### **2. Teknik-Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data di bedakan menjadi dua yaitu :

#### **2.1 Teknik Pokok yaitu, Skala Konsep Diri**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan pokok yang digunakan adalah skala konsep diri. Peneliti menggunakan skala psikologi, karena skala psikologi merupakan alat yang digunakan untuk mengukur atribut psikologis (Azwar, 2010:3). Skala konsep diri digunakan untuk mengetahui peningkatan konsep diri pada siswa sebelum dan sesudah diberikan konseling dengan menggunakan pendekatan *client centered*.

Skala konsep diri dibuat sendiri oleh penulis dengan beberapa alternatif jawaban. Pernyataan dalam skala konsep diri dibuat berdasarkan indikator ciri-ciri konsep diri yang didapat dari definisi operasional.

Pernyataan dibuat dalam dua bentuk, yaitu pernyataan yang bersifat mendukung (*favourable*) dan yang tidak mendukung (*unfavourable*). Setiap item pernyataan disediakan lima alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), kurang sesuai (KS), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS), Pernyataan yang baik ditentukan dengan memberi bobot nilai berdasarkan jawaban langsung dengan metode *summated ratings* yang bertujuan memberikan skor pada alternatif jawaban setiap pernyataan.

Berikut ini skor nilai dari masing-masing alternatif jawaban berdasarkan perhitungan *summated ratings* :

| Pernyataan          | Alternatif Jawaban |   |    |    |     |
|---------------------|--------------------|---|----|----|-----|
|                     | S                  | S | KS | TS | STS |
| <i>Favourable</i>   | 5                  | 4 | 3  | 2  | 1   |
| <i>Unfavourable</i> | 1                  | 2 | 3  | 4  | 5   |

Tabel 3.2. Skor Nilai Alternatif Jawaban

Adapun penskoran skala konsep diri siswa dikategorikan menjadi 3 yaitu : positif, sedang dan negatif. Untuk mengkategorikannya, terlebih dahulu ditentukan besar intervalnya dengan ketentuan rumus interval sebagai berikut :

$$i = \frac{NT-NR}{K}$$

Keterangan:

- i = interval  
 NT = nilai terpositif  
 NR = nilai tenegatif  
 K = jumlah kategori

(Hadi, 2006)

Nilai terpositif (Nt) : 30 x 5 = 150

Nilai ternegatif (Nr) : 30 x 1 = 30

Kriteria (k) : 3

$$I = \frac{NT - NR}{K} = \frac{(30 \times 5) - (30 \times 1)}{3} = \frac{120}{3} = 40$$

| <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> |
|-----------------|-----------------|
| > 112           | Positif         |
| 71-111          | Sedang          |
| 30 -70          | Negatif         |

Tabel 3.3. Kriteria Konsep diri yang Negatif pada Siswa

## 2.2 Wawancara

Wawancara adalah semacam dialog atau tanya jawab antara pewawancara dengan responden dengan tujuan memperoleh jawaban-jawaban yang dikehendaki. Wawancara dapat digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti atau untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

## 2.3 Observasi

Hadi (dalam Sugiyono, 2007:256), menyatakan observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses psikologis.

Observasi adalah metode atau cara-cara untuk menganalisis dan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan melihat serta mengamati individu atau kelompok secara langsung, metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Observasi yang dilakukan di



MTs Negeri Kedondong adalah mengenai pendekatan *client centered* dalam meningkatkan konsep diri yang negatif pada siswa.

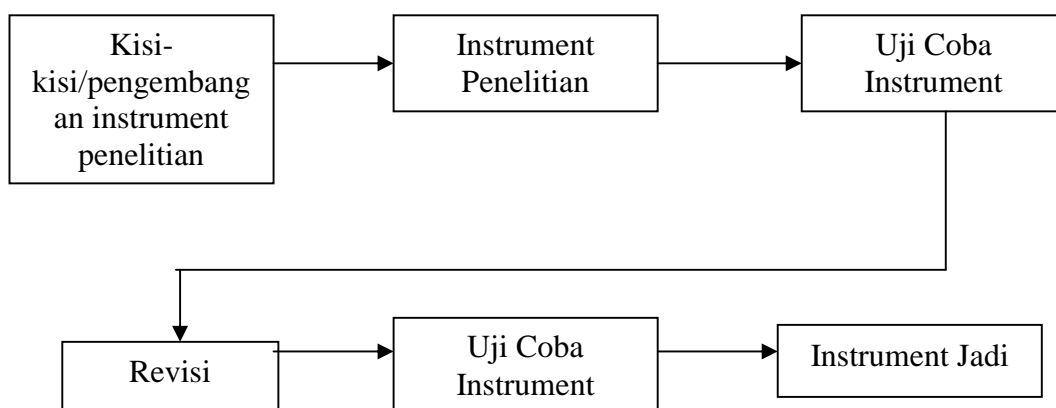
### E. Uji Instrumen

Teknik pengolahan data yang digunakan untuk menilai kemampuan instrumen penelitian. “Syarat instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel” (dalam Arikunto, 2006 :156).

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur” (dalam Sugiyono, 2007 : 267).

“Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama” (dalam Sugiyono, 2007 : 267).

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrumen dilakukan dalam beberapa tahap, baik dalam pembuatan atau uji cobanya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan di bawah ini yaitu:



Gambar 3.2. Prosedur Penyusunan Instrumen

Instrumen yang telah dibuat diujicobakan sebelum dipergunakan sebagai pengumpul data. Uji coba ini untuk melihat validitas dan reliabilitas instrumen. Data yang akan diungkap dalam penelitian ini yaitu tentang konsep diri. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan yaitu berupa skala konsep diri. Kisi-kisi yang peneliti kembangkan yaitu karakteristik atau ciri-ciri konsep diri yang positif. Ada pun kisi-kisi pengembangan instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

| No. | Variabel    | Indikator                           | Deskriptor  | No. Item |   |
|-----|-------------|-------------------------------------|---|----------|---|
|     |             |                                     |   | +        | - |
| 1.  | Konsep diri | 1.1 Percaya diri                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merasa yakin dalam menghadapi masalah pribadi</li> <li>• Merasa yakin dalam berbicara di depan umum</li> <li>• Merasa yakin dalam menghadapi tugas atau pekerjaan</li> </ul> |          |   |
|     |             | 1.2 Merasa setara dengan orang lain | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merasa pantas bergaul dengan siapa saja</li> <li>• Mampu bersaing secara sehat dengan siapa saja</li> </ul>  |          |   |
|     |             | 1.3 Menerima diri apa adanya        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu memahami kelemahan dan kelebihan dirinya dalam bidang akademik.</li> <li>• Mampu memahami kelemahan dan kelebihan</li> </ul>   |          |   |

|  |  |                                |  |  |  |
|--|--|--------------------------------|--|--|--|
|  |  |                                | dirinya dalam bidang sosial. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu memahami dirinya dalam bidang pribadi.</li> </ul>  |  |  |
|  |  | 1.4 Dapat menyikapi kegagalan  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengambil hikmah dari semua peristiwa yang terjadi</li> <li>• Kegagalan memberikan semangat untuk lebih baik</li> </ul> |  |  |
|  |  | 1.5 Tidak bersikap hiperkritis | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghargai orang lain</li> <li>• Ikut merasa senang atas keberhasilan orang lain</li> <li>• Tidak suka mengeluh</li> </ul>    |  |  |
|  |  | 1.6 Optimis                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merasa yakin atas kemampuan yang dimiliki</li> <li>• Semangat untuk meningkatkan diri.</li> </ul>                             |  |  |

Tabel 3.4. Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Arikunto (2001:168) menyatakan bahwa Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesohihan suatu instrument.

Instrumen yang telah disetujui dicobakan kepada sampel di mana populasi diambil. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran skala konsep diri. Untuk mengetahui apakah item-item pada

skala dapat memberikan kontribusi terhadap variabel yang diteliti, maka dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor tiap item pada instrumen dengan skor total dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, yaitu :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum x$  : jumlah skor butir, masing-masing item

$\sum y$  : jumlah skor total

$n$  : jumlah responden

$\sum x^2$  : jumlah kuadrat butir

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat total

(Arikunto, 2006: 170).

Selanjutnya keputusan dengan membandingkan  $r_{hit}$  dengan  $r_{tab}$  . jika  $r_{hit} > r_{tab}$  berarti pernyataan valid, tetapi jika  $r_{hit} < r_{tab}$  berarti pernyataan tersebut tidak valid.

Uji coba skala dilakukan sebelum skala dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian. Skala disebarkan kepada 30 orang siswa di luar subjek penelitian. Berdasarkan hasil uji coba didapatlah 30 item yang valid dari 75 item. Adapun r tabel yang digunakan sebagai batas validitas dari instrumen yang digunakan adalah 0,361 sesuai ketentuan dari r tabel dengan responden sebanyak 30 orang.

## 2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2001: 178) menyatakan bahwa untuk menumbuhkan kemantapan alat pengumpulan data maka akan diajukan uji coba tes.

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data. Untuk mengukur reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha* karena skor yang diberikan bukan 1 dan 0. Hal ini sesuai dengan Arikunto (2002:171) bahwa "untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 menggunakan rumus alpha". Adapun rumus Alpha tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \tau^2}{\tau_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma^2$  = Jumlah varian butir  
 $\tau_t^2$  = Varian total

Kriteria reliabilitas menurut Nurgana ( Ruseffendi, 1994 : 144 )

- 1,00 : sempurna  
 0,80 – 1,00 : positif sekali  
 0,60 - 0,80 : positif  
 0,40 – 0,60 : sedang  
 0,20 – 0,40 : negatif  
 0,00 – 0,20 : negatif sekali

Berdasarkan hasil pengolahan data uji coba instrument ada 30 item yang memiliki kontribusi yang besar dengan reliabilitas yang positif yakni 0,88 dengan  $r_{tabel}$  0,361.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dan dikumpulkan maka data yang diperoleh akan di analisis yakni, pelaksanaan layanan *client centered* dalam meningkatkan

konsep diri siswa dengan menggunakan metode eksperimen yaitu untuk mengetahui dampak dari suatu perlakuan yaitu mencobakan sesuatu, lalu dicermati akibat dari perlakuan tersebut. Maka dari itu pendekatan yang efektif adalah hanya dengan membandingkan nilai-nilai antara *pre-test* dan *post – test*.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon Match Pairs Test* karena subjek penelitian yang relatif sedikit (3 orang siswa). Uji Wilcoxon adalah alternatif untuk uji t data berpasangan (t-paired) dimana pada uji Wilcoxon ini data harus dilakukan pengurutan (ranking) dan kemudian baru diproses (Santoso, 2009: 358). Dengan demikian, peneliti akan mengurutkan data dimulai dari angka yang terbesar ke terkecil terlebih dahulu.

Dalam pelaksanaan uji Wilcoxon untuk menganalisis kedua data yang berpasangan tersebut, dilakukan dengan menggunakan analisis uji melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 17. Hasil pengujian ini kemudian disimpulkan untuk membuktikan adanya peningkatan konsep diri siswa.

Pengambilan keputusan analisis data akan didasarkan pada hasil uji z. Hal ini sesuai dengan pendapat Santoso (2009: 362) yang menyatakan bahwa mengambil keputusan dapat didasarkan pada hasil uji z, yaitu:

- Jika statistik hitung (angka z output) > statistik tabel (tabel z), maka  $H_0$  ditolak
- Jika statistik hitung (angka z output) > statistik tabel (tabel z), maka  $H_0$  diterima